

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tenaga Personil BK di MAN 2 ada 4 guru BK, namun yang berlatar pendidikan bimbingan dan konseling hanya dua orang. Sedangkan yang dua lainnya berlatar pendidikan B.inggris dan Pendidikan Luar Sekolah. Sehingga membuat kegiatan BK di MAN 2 kurang berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan tanggapan tentang miskonsepsi yang terjadi di MAN 2 Deli Serdang adalah guru BK adalah Polisi sekolah, Bimbingan dan konseling dianggap semata-mata hanya pemberian nasehat, bimbingan dan konseling dibatasi hanya pada menangani masalah yang bersifat incidental, bimbingan dan konseling bekerja sendiri, dan menganggap pekerjaan bimbingan dan oleh konseling dapat dilakukan oleh siapa saja.
3. Penyebab Miskonsepsi bimbingan dan konseling adalah Faktor siswa yang memiliki masalah pada prakonsepsi atau konsep awal yang salah, Faktor pengajar yang tidak menguasai bahan, Faktir Konteks (Teman diskusi, Faktor cara mengajar yang hanya berisi ceramah.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas , maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan pengarahan kepada guru BK dalam meningkatkan peran dan tugas guru BK dalam menjalankan kewajibannya, dan kepala sekolah dapat menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah terhadap guru BK dan membantu guru BK dalam menjalankan tugasnya supaya miskonsepsi tentang guru BK bisa berkurang dan yang lebih utama mengontrol kegiatan dari para personal bimbingan seperti bagaimana pelaksanaan tugas dan jawab mereka masing-masing serta memberikan ruangan khusus untuk ruangan bimbingan dan konseling.

2. Untuk Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran harus membantu guru pembimbing dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada setiap siswa.

3. Untuk Wali Kelas

Wali kelas dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang selain memegang kelas tertentu disertai tugas dan tanggung jawab sebagai petugas atau guru BK, wali kelas dekat dengan siswanya sehingga wali kelas dapat dengan segera mengetahui berbagai persoalan siswanya.

4. Untuk Guru BK

Guru BK hendaknya mengusahakan untuk memberikan layanan bimbingan secara kontinyu untuk mengetahui perkembangan siswa. Guru BK hendaknya selalu berkoordinasi kepada setiap guru wali kelas dan

guru mata pelajaran, kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan siswa dan untuk menjalankan program yang sudah dibuat oleh guru BK.

5. Untuk Siswa

Agar pandangan negative atau tanggapan yang salah mengenai guru BK dapat diperbaiki dan mencoba untuk lebih dekat dengan guru bimbingan dan konseling. Karena sebenarnya guru BK bisa menjadi guru sekaligus teman atau sahabat bagi siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN